



Pedagogik Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar

Sucia Sayra Ara¹, Fitriani²

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Email : arasuciasayra@gmail.com, fitriani867@icould.com

Article Info

Article history:

Received January 01, 2026

Revised January 08, 2026

Accepted January 09, 2026

Keywords:

Pedagogical Competence, Teacher, Character Education, Elementary School.

ABSTRACT

Teachers' pedagogical competence is one of the essential competencies that must be possessed in implementing the learning process at the elementary school level. This competence is not only related to teachers' ability to deliver subject matter but also to their role in shaping students' character. This study aims to describe the role of teachers' pedagogical competence in shaping the character of elementary school students. The method used in this study is library research by reviewing various relevant sources, including books, scholarly articles, and educational policy documents. The results of the review indicate that teachers' pedagogical competence plays an important role in understanding students' characteristics, designing learning activities that integrate character values, implementing educative learning oriented toward the habituation of positive attitudes, and conducting evaluations that cover cognitive, affective, and psychomotor aspects. With strong pedagogical competence, teachers are able to create a conducive learning environment for instilling character values such as discipline, responsibility, honesty, and cooperation. Therefore, strengthening teachers' pedagogical competence needs to be continuously carried out as an effort to improve the quality of character education in elementary schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received January 01, 2026

Revised January 08, 2026

Accepted January 09, 2026

Keywords:

Kompetensi Pedagogik, Guru, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dalam membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber relevan berupa buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang bermuatan nilai-nilai karakter, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan berorientasi pada pembiasaan sikap positif, serta melakukan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kompetensi pedagogik yang baik, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mananamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru perlu terus dilakukan sebagai



upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sucia Sayra Ara¹

Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

Email : arasuciasayra@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter. Pada jenjang Sekolah Dasar, pendidikan karakter menjadi sangat penting karena merupakan tahap awal pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam proses pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada kualitas kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Melalui kompetensi pedagogik yang baik, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna bagi perkembangan karakter peserta didik.

Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, seperti pembelajaran yang terlalu berorientasi pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan pembentukan sikap dan nilai. Hal ini menyebabkan pendidikan karakter belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan penguatan kompetensi pedagogik guru agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar. Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dan pembentukan karakter peserta didik Sekolah Dasar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa buku teks, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta peraturan dan kebijakan pendidikan yang relevan dengan kompetensi pedagogik guru dan pendidikan



karakter. Sementara itu, sumber data sekunder berupa artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, yaitu mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai literatur yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengkaji secara mendalam isi literatur untuk menemukan konsep, pola, serta keterkaitan antara kompetensi pedagogik guru dan pembentukan karakter peserta didik.

Tahapan penelitian meliputi: (1) penentuan fokus kajian, (2) pengumpulan sumber literatur yang relevan, (3) pengelompokan dan penelaahan data, (4) analisis dan interpretasi data, serta (5) penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik menjadi dasar utama dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan bermuatan nilai karakter. Guru yang mampu memahami perbedaan kemampuan, latar belakang, dan perkembangan peserta didik cenderung lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara kontekstual.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran, materi, serta aktivitas belajar memungkinkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi sikap positif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif, terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter sosial peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter. Guru yang berperan sebagai teladan melalui sikap dan perilaku positif mampu memberikan pengaruh kuat terhadap peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap jujur, adil, dan bertanggung jawab mendorong peserta didik untuk meniru dan membiasakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi perlu mencakup aspek afektif dan perilaku peserta didik. Penilaian sikap melalui observasi, jurnal refleksi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif terbukti membantu peserta didik dalam mengembangkan kesadaran diri dan memperbaiki perilaku. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter peserta didik Sekolah Dasar secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang berperan dalam mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik.



Kompetensi pedagogik memungkinkan guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif dan bermakna, sehingga nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik.

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter. Pada usia Sekolah Dasar, peserta didik memiliki kebutuhan perkembangan yang berbeda-beda, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyesuaikan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mendukung perkembangan sikap dan kepribadian peserta didik.

Selain itu, perencanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru yang secara sadar memasukkan nilai karakter dalam tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan belajar mampu menciptakan pembelajaran yang holistik. Pembelajaran berbasis masalah, kerja kelompok, dan diskusi kelas memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan dalam mengaitkan antara materi pelajaran dan pembentukan karakter secara kontekstual.

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis juga memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Guru yang bersikap terbuka, adil, dan komunikatif menciptakan suasana kelas yang positif dan kondusif. Keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh peserta didik. Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik guru tidak hanya tercermin dalam penguasaan metode pembelajaran, tetapi juga dalam kemampuan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik.

Lebih lanjut, evaluasi pembelajaran yang mencakup aspek sikap dan perilaku menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan proses penilaian yang berkelanjutan. Penilaian sikap melalui observasi dan refleksi membantu guru memahami perkembangan karakter peserta didik secara lebih komprehensif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kompetensi pedagogik guru harus mencakup kemampuan menilai peserta didik secara utuh, tidak terbatas pada aspek kognitif semata.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar. Peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar. Kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, serta evaluasi pembelajaran secara komprehensif berkontribusi secara signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, keteladanan guru, serta penilaian sikap dan perilaku, peserta didik tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan sosial. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru perlu terus dilakukan sebagai



upaya strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter yang efektif dan berkualitas di Sekolah Dasar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Pertama, bagi guru Sekolah Dasar, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik melalui kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan refleksi pembelajaran, agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif dalam setiap proses pembelajaran.

Kedua, bagi pihak sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan yang optimal dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, antara lain melalui penyediaan program pelatihan pendidikan karakter, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta penciptaan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Ketiga, bagi pembuat kebijakan pendidikan, disarankan untuk memperkuat kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik yang berorientasi pada pendidikan karakter. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mendorong guru untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap dan nilai peserta didik.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan lapangan, seperti penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas, guna memperoleh gambaran empiris mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendiknas. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2013). Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen pendidikan karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sagala, S. (2017). Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zubaedi. (2015). Desain pendidikan karakter. Jakarta: Kencana.